

ANALISIS PERILAKU WAJIB PAJAK DALAM PENINGKATAN PBB P2 TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN JEMBER

Moch Anas Kurniawan, Dr. Dwi Cahyono, M.Si, Ak, Achmad Syahfrudin Z., SE, MM
1510421185

Universitas Muahammadiyah Jember, Jawa Timur, Indonesia

Email : anaskurnia1@gmail.com

ABSTRAK

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2) merupakan salah satu pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh sanksi perpajakan, sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data diperoleh berupa data primer kuesioner yang disebarkan di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial semakin tinggi Sanksi Perpajakan maka semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah sementara Sikap Wajib Pajak, Kesadaran wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan namun memiliki pengaruh positif terhadap Pendaptan Asli Daerah.

Kata Kunci : PBB P2, Sanksi Wajib Pajak, Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan.

ABSTRACT

According to Law Number 28 of 2009 rural and urban property taxes revenue are one of the taxes managed by the regional government. This study aims to analyze the effect of taxation sanctions, taxpayer attitudes, taxpayer awareness and tax knowledge in increasing Regional Original Revenue. Data obtained in the form of primary questionnaire data distributed in Sumbersari District, Jember Regency. The statistical method used is multiple regression analysis. The test results show that partially the higher Tax Sanctions, the higher the Regional Original Income while the Taxpayer's Attitude, Taxpayer awareness and Tax Knowledge do not significantly influence but have a positive influence on the Regional Original Income.

Keywords: Rural And Urban Property Taxes Revenue , Tax Penalty, Attitudes Taxpayers, Taxpayers Awareness, Knowledge of Taxation

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 menyatakan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ialah pajak atas bumi dan bangunan yang dimiliki, dikuasai dan dimanfaatkan oleh orang pribadi maupun badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang awalnya merupakan pajak pusat kini menjadi pajak daerah. Selanjutnya pajak dikelola langsung oleh pemerintah daerah dan hasil dari pengelolaan pajak tersebut merupakan pendapatan bagi Pemerintah Asli Daerah (PAD). Suatu daerah mempunyai hak untuk mengatur, mendapatkan dan memelihara aspek sumber Pendapatan Asli Daerah yang seluruhnya dikelola oleh pemerintah daerah itu sendiri tanpa ada lagi bagi hasil pajak kepada pemerintah pusat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai peraturan perundang-undangan, seperti pajak daerah, retribusi daerah, perusahaan daerah dan lain-lain penerimaan yang sah (Suhadak dan Nugroho, 2007). Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Namun hal ini tidak sesuai dengan semestinya pemungutan pajak bukanlah hal yang mudah dari tahun ke tahun selalu menjadi permasalahan hal ini masih disebabkan tidak percayanya masyarakat terhadap aparat perpajakan serta tingkat kepatuhan wajib pajak masih sangat rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) adalah dengan menerapkan sanksi pajak, pelayanan pajak dan kepatuhan pajak. Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Kabupaten Jember dapat dilihat pada Tabel 1.1 seperti di bawah ini.

Tabel 1.1
Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Tahun	Target APBD	Realisasi Penerimaan	Presentase (%)
2015	50.000.000.000	35.523.880.818	71
2016	49.900.000.000	33.754.396.739,24	68
2017	50.503.000.000	36.474.171.679	72

Sumber : Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember (Diolah)

Dari daftar realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Jember tahun 2015-2017 di atas menunjukkan Kabupaten Jember mengalami ketidaksi-tercapaian target karena realisasi

penerimaan kurang dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa potensi PBB-P2 belum terealisasi secara sempurna hal ini nantinya berdampak terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan beberapa alasan yang telah dikemukakan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2015-2017 di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. (Studi kasus pada wajib pajak Kecamatan Summersari Jember)

Adapun rumusan masalah yang penulis rumuskan dari hasil penelitian sebagai berikut :
Belum terpenuhinya target APBD terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.

Adapun rumusan masalah penelitian yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut :

Bagaimana cara meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah?

2. Apakah sikap wajib pajak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah?
3. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah?
4. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah?

Adapun tujuan penelitian yang penulis cantumkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sanksi perpajakan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap wajib pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah
3. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung yang digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (UU

No.28 Tahun 2007 tentang KUP). Di Indonesia, Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat besar kontribusinya dalam membiayai kebutuhan belanja negara dan pembangunan nasional. Dimana hal tersebut tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Pengertian sanksi perpajakan menurut Mardiasmo (2005) yaitu sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/dipatuhi bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (*prefentif*), agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan

Sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menguntungkan atau tidak tentang objek, orang atau peristiwa (Robbinson, 2001). Apabila wajib pajak merasa bahwa keadilan pajak telah diterapkan kepada semua wajib pajak dengan tidak membedakan perlakuan antara wajib pajak badan dengan perorangan, wajib pajak besar dengan wajib pajak kecil dalam artian bahwa semua wajib pajak diperlakukan secara adil maka setiap wajib pajak cenderung untuk menjalankan kewajiban pajaknya dengan baik atau dengan kata lain menimbulkan kepatuhan dalam diri wajib pajak. Berdasarkan definisi dapat disimpulkan bahwa sikap wajib

pajak adalah pernyataan, pertimbangan atau perspektif individu dari wajib pajak yang menjadi dasar interaksi dengan orang lain atau peristiwa, baik itu menguntungkan atau tidak menguntungkan mengenai suatu objek.

Kesadaran perpajakan adalah suatu sikap sadar terhadap fungsi pajak, berupa konstelasi komponen kognitif, afektif dan konatif, yang berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap makna dan fungsi pajak. Kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis untuk wajib pajak, yaitu kerelaan wajib pajak memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan, dengan cara membayar kewajiban pajaknya secara tepat waktu dan tepat jumlah (Tarjo dan Sawarjuwono, 2005).

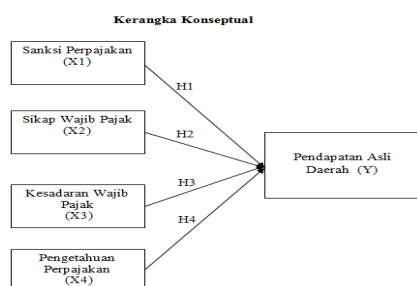
Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu yang dapat berwujud barang-barang baik lewat indera maupun lewat akal, dapat pula objek yang dipahami oleh manusia berbentuk ideal, atau yang bersangkutan dengan masalah kejiwaan. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk

membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2009).

Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, PBB-P2 adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah kabupaten/kota. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan atau perairan pedalaman dan/atau laut.

Menurut Halim (2007), Pendapatan Asli Daerah merupakan semua penerimaan yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Kelompok PAD dipisahkan menjadi empat jenis pendapatan, yaitu; Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H1: Semakin Tinggi Sanksi Perpajakan Maka Semakin Tinggi Pendapatan Asli Daerah

H2 : Semakin Baik Sikap Wajib Pajak Maka Semakin Baik Pendapatan Asli Daerah

H3: Semakin Tinggi Kesadaran Wajib Pajak Maka Semakin Tinggi Pendapatan Asli Daerah

H4 : Semakin Tinggi Pengetahuan Perpajakan Maka Semakin Tinggi Pendapatan Asli Daerah

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak di Kabupaten Jember yang terdaftar di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember berjumlah 1.024.530 wajib pajak. Dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *Cluster Sampling*, yaitu metode penentuan sampel yang populasinya dibagi menjadi beberapa kelompok dengan menggunakan aturan-aturan tertentu, seperti batas-batas alam dan wilayah administrasi pemerintahan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survey dengan teknik penyebaran kuesioner, dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan pada responden dan menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh gambaran tentang PBB-P2 di Kabupaten Jember.

Dalam melakukan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan uji analisis data di atas, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik dengan melakukan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

Uji penelitian ini digunakan model analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2004). Untuk menguji hipotesis alat yang digunakan adalah regresi berganda. Dalam penggunaan alat uji regresi berganda terdapat beberapa analisis yang digunakan, yaitu : Uji Statistik t dan Uji Determinan (R^2).

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada wajib pajak PBB P2 yang bertempat tinggal di wilayah kabupaten jember Kecamatan

Sumbersari. Pengiriman kuesioner dilakukan dari awal bulan Juli 2019 dan proses pengembaliannya dilakukan sampai dengan pertengahan bulan Juli 2019. Kuesioner disebarakan kepada 100 responden. Dari 100 kuesioner yang di sebarakan semua kembali dengan lengkap dan memenuhi syarat untuk diolah.

Hasil Penelitian

Hasil Uji Deskriptif Kuantitatif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	100	9	24	17,79	3,118
Total_X2	100	8	24	18,90	2,866
Total_X3	100	9	24	19,18	3,264
Total_X4	100	10	28	21,99	3,515
Total_Y	100	9	19	15,09	2,323

Valid N (listwise) 100
Sumber : Data diolah (2019)

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas untuk Variabel Sanksi Perpajakan

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
X1.1	0,515**	0,000	Valid
X1.2	0,647**	0,000	Valid
X1.3	0,625**	0,000	Valid
X1.4	0,674**	0,000	Valid
X1.5	0,639**	0,000	Valid
X1.6	0,703**	0,000	Valid

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dapat dikatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai signifikan di bawah 0,05.

Hasil Uji Validitas untuk Variabel Sikap Wajib Pajak

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
X2.1	0,624**	0,000	Valid
X2.2	0,716**	0,000	Valid
X2.3	0,570**	0,000	Valid
X2.4	0,721**	0,000	Valid
X2.5	0,665**	0,000	Valid
X2.6	0,716**	0,000	Valid

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dapat dikatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai signifikan di bawah 0,05.

Hasil Uji Validitas untuk Kesadaran Wajib Pajak

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
X3.1	0,754**	0,000	Valid
X3.2	0,740**	0,000	Valid
X3.3	0,763**	0,000	Valid
X3.4	0,695**	0,000	Valid
X3.5	0,744**	0,000	Valid
X3.6	0,622**	0,000	Valid

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dapat dikatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai signifikan di bawah 0,05.

Hasil Uji Validitas untuk Pengetahuan Perpajakan

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
X4.1	0,723**	0,000	Valid
X4.2	0,669**	0,000	Valid
X4.3	0,670**	0,000	Valid
X4.4	0,667**	0,000	Valid
X4.5	0,759**	0,000	Valid
X4.6	0,677**	0,000	Valid
X4.7	0,759**	0,000	Valid

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dapat dikatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai signifikan di bawah 0,05.

Hasil Uji Validitas untuk Pendapatan Asli Daerah

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
Y.1	0,503**	0,000	Valid
Y.2	0,487**	0,000	Valid
Y.3	0,578**	0,000	Valid
Y.4	0,571**	0,000	Valid
Y.5	0,581**	0,000	Valid

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa semua pertanyaan dapat dikatakan valid karena setiap pertanyaan memiliki nilai signifikan di bawah 0,05.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Data

Instrumen	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sanksi Perpajakan	0,753	Reliabel
Sikap Wajib Pajak	0,764	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,781	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,774	Reliabel
Pendapatan Asli Daerah	0,697	Reliabel

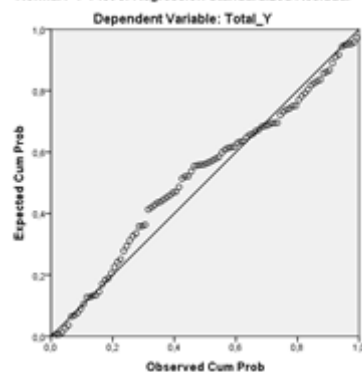
Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa variabel Sanksi Perpajakan dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha di atas 0,60 yaitu sebesar 0,753. Variabel Sikap Wajib Pajak juga dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha diatas 0,60 yaitu sebesar 0,764. Variabel Kesadaran Wajib Pajak juga memiliki nilai diatas 0,60 dengan nilai sebesar 0,781. Variabel independen yang terakhir yaitu Pengetahuan Perpajakan juga dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha di atas 0,60 yaitu sebesar 0,774. Sedangkan untuk variabel dependennya yaitu Pendapatan Asli Daerah dapat dikatakan reliabel karena nilai alpha di atas 0,60 yaitu sebesar 0,697.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 diatas menunjukkan data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

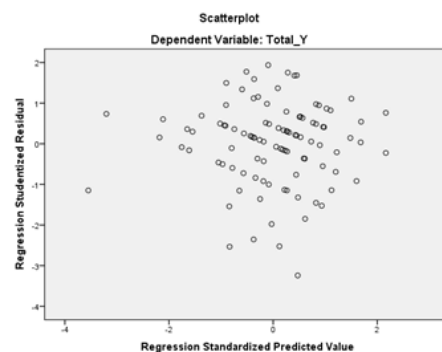
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Sanksi Perpajakan	0,602	1,661
Sikap Wajib Pajak	0,667	1,500
Kesadaran Wajib Pajak	0,566	1,767
Pengetahuan Perpajakan	0,580	1,723

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinearitas dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor (VIF)* masing-masing variabel independen memiliki VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* > 0,1, maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda terbebas dari asumsi multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas karena titik-titik menyebar diatas dan dibawah nilai angka nol (0) pada sumbu Y dan tidak membentuk pola.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,190	1,685		4,267
	Total_X1	,201	,087	,270	2,311
	Total_X2	,046	,090	,056	,509
	Total_X3	,140	,086	,197	1,639
	Total_X4	,035	,079	,053	,448

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan uji t statistik pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel Sanksi Perpajakan
Variabel Sanksi Perpajakan memiliki nilai signifikan sebesar 0,023 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Sanksi Perpajakan (X_1) secara signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membayar PBB P2 di Kabupaten Jember.
2. Variabel Sikap Wajib Pajak
Variabel Sikap Wajib Pajak memiliki nilai signifikan sebesar 0,612 nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Wajib Pajak (X_2) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membayar PBB P2 di Kabupaten Jember.
3. Variabel Kesadaran Wajib Pajak
Variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai signifikan sebesar 0,105 nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak (X_3) tidak

berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membayar PBB P2 di Kabupaten Jember.

4. Variabel Pengetahuan Perpajakan
Variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai signifikan sebesar 0,655 nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan (X_4) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membayar PBB P2 di Kabupaten Jember.

Uji Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,471 ^a	,222	,189	2,092	1,865

a. Predictors: (Constant), Total_X4, Total_X2, Total_X1, Total_X3

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber : Data Primer Diolah, 2019.

Berdasarkan tabel 4.11 diatas besarnya adjusted R^2 adalah 0,189 hal ini menunjukkan 18,9 % variabel dependen Pendapatan Asli Daerah dalam membayar PBB P2 dapat dijelaskan oleh variabel independen yang meliputi Sanksi Perpajakan, Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan. Sedangkan sisanya sebesar 81,1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Variabel Sanksi Perpajakan memiliki nilai signifikan sebesar 0,023 nilai ini lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Sanksi Perpajakan (X_1) secara signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membayar PBB P2 di

Kabupaten Jember. Semakin Tinggi Sanksi Perpajakan Maka Semakin Tinggi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jember.

Masalah yang terjadi yaitu sanksi harus di pertegas, jika masih ada yang melanggar maka dikenakan sanksi yaitu sanksi keras, sanksi keras yang di maksud bisa berupa administrasi dan sanksi pidana agar penerimaan pajak dapat tercapai. Diperlukannya penyuluhan kepada wajib pajak dan transparansi data agar wajib pajak mengetahui sanksi apa saja yang akan didapatkan jika telat pembayar pajak. Hasil penelitian ini didukung oleh Reni Noviyanti M (2016) menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Semakin meningkat sanksi perpajakan maka jumlah penerimaan pajak akan meningkat.

Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah

Variabel Sikap Wajib Pajak memiliki nilai signifikan sebesar 0,612 nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Wajib Pajak (X_2) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membayar PBB P2 di Kabupaten Jember. Jadi, Semakin Baik Sikap Wajib Pajak maka tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Hasil penelitian ini kontra dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ari Nur Wahidah (2018) yang menyebutkan bahwa sikap wajib pajak atau kepatuhan wajib pajak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah

Variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai signifikan sebesar 0,105 nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak (X_3) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membayar PBB P2 di Kabupaten Jember. Jadi Semakin Tinggi Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap semakin Tingginya Pendapatan Asli Daerah.

Hasil penelitian ini didukung oleh Hartinah (2013) yang menyimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan penerimaan pajak, dikarenakan sikap wajib pajak yang tidak menunjukkan adanya kesadaran dan wajib pajak hanya mau membayar pajak daerah dikarenakan teguran atau diingatkan oleh orang sekitarnya.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Variabel Pengetahuan Perpajakan memiliki nilai signifikan sebesar 0,655 nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perpajakan (X_4) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah dalam membayar PBB P2 di Kabupaten Jember. Jadi, Semakin Tinggi Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Semakin Tingginya Pendapatan Asli Daerah. Hasil penelitian ini kontra dengan penelitian yang dilakukan oleh Olivia Dewi dan Rertaningtyas Widuri menunjukan bahwa pemahaman terhadap peraturan perpajakan atau yang disebut pengetahuan perpajakan

berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan penerimaan pajak.

terhadap Semakin Tingginya Pendapatan Asli Daerah.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sanksi perpajakan berpengaruh secara signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jember. Jadi Semakin Tinggi Sanksi Perpajakan Maka Semakin Tinggi Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jember.
2. Sikap wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan namun memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jember. Jadi, Semakin Baik Sikap Wajib Pajak maka tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah.
3. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan namun memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jember. Jadi Semakin Tinggi Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap semakin Tingginya Pendapatan Asli Daerah.
4. Pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan namun memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jember. Jadi, Semakin Tinggi Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Brahmasari, I.A. 2008. Pengaruh Variabel Budaya Organisasi, Komitmen dan Kepuasan Kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior Pegawai Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBPS)*. ISSN 1829-9857. Vol 4(3) : 269-290
- Dessler Gary. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedelapan. Prentice Hall. Jakarta.
- Edy Sutrisno. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fathoni. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Femi Olivia. 2002. *Teknik Meringkas Efektif dengan Rumus 4P*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ferdinand, Agusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Flippo Edwin B. 2002. *Personel Management* (Manajemen Personalia). Edisi VII Jilid II.

- Terjemahan Alponso S. Erlangga. Jakarta. Foster, Bill. 2001.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gouzali Saydam. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro. Djanbatan. Jakarta.
- Halim, Abdul. Icut Rangga, Bawono. Amin Dara. 2017. Perpajakan. PT Salemba Empat. Jakarta Selatan
- Handoko, T. H. 2001. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. BPFE. Yogyakarta.
- Harmawati, N. K. A., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh pemahaman perpajakan, kualitas pelayanan, ketegasan sanksi pajak dan pemeriksaan pajak pada kepatuhan wajib pajak PBB-P2 dengan tingkat pendidikan sebagai pemoderasi (Studi empiris pada dinas pendapatan Kabupaten Jembrana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Hasibuan Malayu S.P. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasibuan. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara. Jakarta.
- Henry Simamora. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Hermansyah. 2012. Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja Karyawan terhadap Promosi Jabatan. Tidak Dipublikasikan. Skripsi. FE. Unej. Jember.
- Husein, Umar. 2011. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Edisi 11. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Ismanto. 2005. Pengaruh Pengalaman Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perusahaan Speaker Aktif Arofah Elektronik di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Tidak dipublikasikan.
- Lestari, T.P. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Praktisi Akuntansi Syariah : Studi empiris mahasiswa akuntansi Angkatan 2011 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Malayu S.P Hasibuan. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Mangkuprawira, Tb. Sjafri. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Moekijat. 2005. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Mandar Maju. Bandung.
- Mondy, R. Wayne. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi 10. Penerbit Erlangga. Jakarta.

- Muchdarsyah Sinungan. 2003. Produktivitas Apa dan Bagaimana. Bumi Aksara. Jakarta.
- Musianto, L.S. (2004). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2), 123-136.
- Nazir. 2005. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Bogor Selatan.
- Nitisemito, Alex. 2002. Manajemen Personalia. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Patmasari, E. (2016). Pengaruh Pelayanan, Sanksi, Sistem Perpajakan Kesadaran Wajib Pajak, Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Tirtosuworo, Giriwoyo, Wonogiri.
- Riady, I., SBM, N., & Nugroho, S. B. M. 2010. Analisis Potensi Penerimaan dan Efektivitas Pajak Penerangan Jalan di Kabupaten Garut. Disertasi. Universitas Diponegoro. Purworejo.
- Rini D.P, dkk. 2013. Pengaruh Komitmen, Kepuasan Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior Karyawan PT. Plasa Simpang Lima Semarang. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi dan Bisnis*. ISSN 2337-6082. Vol 1 (1): 69-88.
- Rivai, Veithzal. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori ke Praktek. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Robbins, Stephen P. 2002. Perilaku Organisasi. Versi Bahasa Indonesia. Edisi VIII. Prehallindo. Jakarta.
- S Panggabean. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Ghalia Indo. Bogor.
- Siagian Sondang, P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia : Manajemen dan Keuangan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sjafri Mangkuprawira. 2004. Manajemen Sumber Daya Strategik. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta Selatan.
- Sondang P Siagian. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Surachmad Winarno. 2002. Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik. Penerbit Tarsito. Bandung.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta
- T Hani Handoko. 2002. Manajemen Personalia dan Manajemen Sumber Daya Manusia. BPFE. Yogyakarta.
- Tety Asmiarsih. 2006. Pengaruh Pengawasan terhadap Disiplin Kerja pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Brebes. Skripsi Jurusan Ekonomi

- Universitas Negeri Semarang.
Semarang.
- Trijoko. 2000. Metodologi Penelitian.
Ghalia. Jakarta.
- Wiles, J and Bondi J. 2004. *Curriculum
Development A Guide To
Practice*. MC Milan Publishing
Company. New York.

